

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT  
MENERAPKAN DASAR-DASAR TEKNIK DIGITAL  
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK N 1 PADANG**



**DANA PRASTYO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT MENERAPKAN DASAR-DASAR TEKNIK DIGITAL KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 1 PADANG

**Dana Prastyo**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Dana Prastyo untuk persyaratan wisuda periode Maret 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

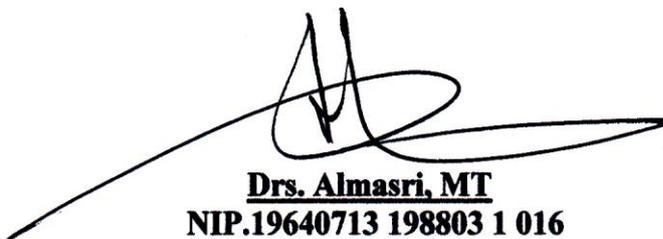
Padang, 8 Maret 2014

**Pembimbing I**



**Drs. H. Sukaya**  
NIP.19571210 198503 1 005

**Pembimbing II**



**Drs. Almasri, MT**  
NIP.19640713 198803 1 016

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT  
MENERAPKAN DASAR-DASAR TEKNIK DIGITAL  
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK N 1 PADANG**

Dana Prastyo<sup>1</sup>, Sukaya<sup>2</sup>, Almasri<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
FT Universitas Negeri Padang  
email: d4naprastyo@gmail.com

**Abstract**

The problem in this study is the fact that the field is found in SMK Negeri 1 Padang, a class X student learning outcomes Teknik Audio Video obtaining substandard minimum completeness criteria in subjects assigned Menerapkan Dasar - Dasar Teknik Digital school is 70.00. The purpose of this study was to reveal the contribution of the motivation on learning and facilities and infrastructure outcomes of students in subjects the Menerapkan Dasar - Dasar Teknik Digital in majors class X Teknik Audio Video at SMK Negeri 1 Padang. This is a descriptive correlational study. The population in this study was student of class X at SMK Negeri 1 Padang are 62 students. While this research sampling technique is proportional random sampling. The sample in the study were 38 students of class X in SMK Negeri 1 Padang. Data were analyzed using SPSS (Statistical Product and Service Solutions). From the results, (1) motivation on learning ( $X_1$ ) to contribute to student learning outcomes of 18.8% (2) facilities and infrastructure ( $X_2$ ) to contribute to student learning outcomes of 38.8% and (3) The percentage contribution of variable motivation on learning ( $X_1$ ) facilities and infrastructure ( $X_2$ ) jointly to the student learning outcomes ( $Y$ ) is equal to 48.1%. This shows the better motivation on learning and facilities and infrastructure to learn the students' learning outcomes will be better anyway.

Keyword: Motivation on Learning and Facilities and Infrastructure. Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital.

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode September 2013

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektronika

## A. Pendahuluan

Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan prasyarat untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya, tidak terkecuali pada SMK Negeri 1 Padang. Salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK Negeri 1 Padang adalah Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital. Didalam kelas X AV tercakup materi sistem bilangan dan operasi gerbang logika. Semua materi tersebut dibagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang akan diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Setiap siswa kelas X jurusan Audio Video, diwajibkan mengikuti mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari.

Hasil belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Antara proses belajar dengan perubahan belajar adalah dua gejala yang saling terkait, yakni sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang di proses. Perubahan tersebut berupa tingkah laku, pengetahuan dan sikap. Belajar merupakan proses untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap, Gredler dalam Tengku (2001: 82).

Sementara itu Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKMB) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Maka SMK Negeri 1 Padang

menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 70,00 untuk mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital.

**Tabel 1.** Persentase nilai semester kelas X mata diklat Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital di SMK Negeri 1 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Kelas	Siswa yang mendapat nilai < 70,00		Siswa yang mendapat nilai $\geq$ 70,00	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
X TAV-A	32	7.15	15	46,9	17	53,1
X TAV-B	30	7.28	12	40	18	60

Sumber : Guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital, SMK Negeri 1 Padang

Data tabel 1. memperlihatkan rata-rata kelas telah melebihi KKM yang ditetapkan (terpenuhi). Data ini memberikan indikasi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan standar proses pendidikan yang ditetapkan. Namun ada beberapa orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM. Permasalahan ini bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern meliputi minat, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreativitas. Sedangkan faktor ekstern meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan sekolah.

Informasi dari guru dan fenomena yang terjadi dilapangan sehubungan dengan faktor motivasi belajar menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku seperti : tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), bercanda dengan teman dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, dan lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar. Menurut Natawidjaja dalam Riduwan (2008 : 191) gejala yang ditunjukkan tersebut mengisyaratkan adanya kesulitan belajar pada diri siswa. Kesulitan belajar tersebut berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimilikinya, dan akhirnya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kemudian dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan ditemukan beberapa kendala, seperti peralatan praktikum yang belum mencukupi dan ini berimbas pada proses pembelajaran menjadi lambat, dikarenakan penggunaannya peralatan praktikum secara bergantian, kemudian masih ada sebagian siswa yang tidak memanfaatkan fasilitas pembelajaran praktek dan cenderung hanya melihat hasil kerja temannya, sehingga turut mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Kemudian perpustakaan yang merupakan prasarana sekolah yang keberadaanya masih belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa. Siswa masih beranggapan bahwa tempat belajar mereka adalah ruang kelas, sehingga masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar dan mencari bahan pustaka.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih kurang sehingga hasil belajar yang didapat tidak tuntas, motivasi belajar

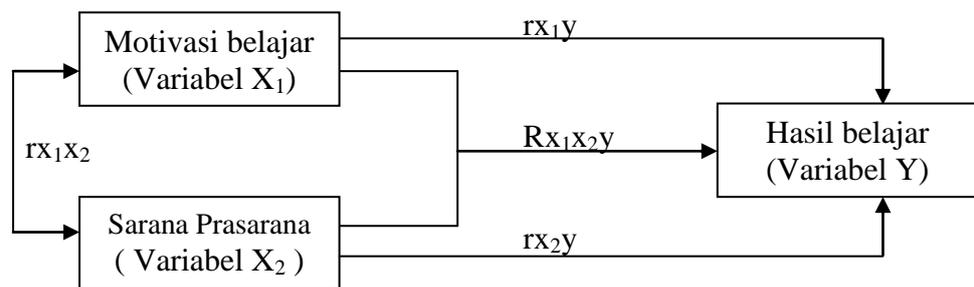
bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah sarana prasarana. Secara tidak langsung sarana prasarana memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal, karena dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal dapat menimbulkan rasa nyaman dalam belajar didalam diri siswa, dan ini akan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Hamzah (2011 : 1) menyatakan “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang Bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri Seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya”. Sedangkan menurut Kiswoyowati (2011 : 123) “Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Mulyasa (2004 : 49) menyatakan “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman,

kebun, tanaman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Sesuai dengan lingkup penelitian yakni faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana. Secara skematik kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. Kerangka Pikir

Antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ), keduanya mempunyai hubungan positif. Maksudnya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik hasil belajar siswa. Dan semakin baik pemanfaatan sarana prasarana maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Juga semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik pemanfaatan sarana prasarana oleh siswa maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Suharsimi (2006:270) "Deskriptif korelasional

adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi.

Tempat penelitian adalah di SMK N 1 Padang. Penelitian diadakan pada kelas X jurusan Teknik Audio Video. Untuk kelas X jurusan Teknik Audio Video terdapat dua kelas yaitu kelas X AV-A dengan jumlah siswa 32 orang dan X AV-B dengan jumlah siswa 30 orang. Jadi total siswa dari kedua kelas adalah 62 orang siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan rumus Taro Yamane. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang dari 62 orang siswa. cara pengambilan sampelnya yang dipakai adalah *proporsional random sampling*. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu angket dan dokumentasi angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu motivasi belajar dan sarana prasarana sedangkan untuk hasil belajar diambil dari hasil belajar siswa pada guru yang bersangkutan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun menurut Model Skala Likert. Pengujian Persyaratan Analisis mencakup: normalitas, linearitas, homogenitas dan multikolinearitas.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital. Tingkat korelasi ini ditentukan dari hasil olahan data primer yang diperoleh sebagai berikut :

### 1. Korelasi Motivasi Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Simbol Statistik	Nilai Statistik
n	38
$\Sigma X$	2888
$\Sigma Y$	2725
$\Sigma X^2$	221284
$\Sigma Y^2$	197450
$(\Sigma X)^2$	8340544
$(\Sigma Y)^2$	7425625
$\Sigma XY$	207930

Sumber : Olahan Data Primer, 2013

$$r_{x,y} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}.\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{38 (207930) - (2888).(2725)}{\sqrt{\{38.221284 - 8340544\}.\{38.197450 - 7425625\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{31540}{72715,3} = 0.434$$

Berdasarkan analisis korelasi sederhana diatas didapat  $r_{hitung} = 0.434$ , berdasarkan tingkatan nilai koefisien korelasi, maka terdapat hubungan yang sedang antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

### 2. Korelasi Sarana Prasarana (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Simbol Statistik	Nilai Statistik
n	38
$\Sigma X$	2728
$\Sigma Y$	2725
$\Sigma X^2$	201988
$\Sigma Y^2$	197450
$(\Sigma X)^2$	7441984
$(\Sigma Y)^2$	7425625
$\Sigma XY$	197830

Sumber : Olahan Data Primer, 2013

$$r_{x,y} = \frac{38 (197830) - (2728).(2725)}{\sqrt{\{38.201988 - 7441984\}.\{38.197450 - 7425625\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{31540}{134517,9} = 0.623$$

Berdasarkan analisis korelasi sederhana diatas didapat  $r_{hitung} = 0.623$ , berdasarkan tingkatan nilai koefisien korelasi, maka terdapat hubungan yang kuat antara sarana prasarana terhadap hasil belajar.

### 3. Korelasi antara Motivasi Belajar (X1) dengan Sarana Prasarana (X2)

Simbol Statistik	Nilai Statistik
n	38
$\Sigma X_1$	2888
$\Sigma X_2$	2728
$\Sigma X_1^2$	221284
$\Sigma X_2^2$	201988
$(\Sigma X_1)^2$	8340544
$(\Sigma X_2)^2$	7441984
$\Sigma X_1 X_2$	208051

Sumber : Olahan Data Primer, 2013

$$r_{x1.x2} = \frac{n (\Sigma X_1 X_2) - (\Sigma X_1).(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{n.\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}.\{n.\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

$$r_{x1.x2} = \frac{38 (208051) - (2888).(2728)}{\sqrt{\{38 . 221284 - 8340544\}.\{38 . 201988 - 7441984\}}}$$

$$r_{x1.x2} = \frac{27474}{126253,7} = 0.218$$

Berdasarkan analisis korelasi antara motivasi belajar dengan sarana prasarana didapat  $r_{hitung} = 0.218$ . berdasarkan tingkatan nilai koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan sarana prasarana adalah rendah.

**4. Korelasi antara Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar**

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$r_{X_1.Y}$	0.434
$r_{X_2.Y}$	0.623
$r_{X_1.X_2}$	0.218

Sumber : *Olahan Data Primer, 2013*

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1.Y} + r^2_{X_2.Y} - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r^2_{X_1.X_2}}}$$

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{0.188 + 0.388 - 2(0.434)(0.623)(0.218)}{1 - 0,047}}$$

$$R_{X_1.X_2.Y} = 0.693$$

Berdasarkan analisis korelasi ganda diatas didapat  $R_{hitung} = 0.693$ , berdasarkan tingkatan nilai koefisien korelasi, maka terdapat ,hubungan yang kuat antara motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian diyakini bahwa motivasi belajar dan sarana prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Namun bila dilihat dari kontribusi masing-masing variabel terhadap hasil belajar berdasarkan rumus koefisien kontribusi  $KP = r^2 \times 100\%$ , maka motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 18,8 % dan sarana prasarana sebesar 38,8 %.

Sedangkan kontribusi secara bersama antara motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa memberikan kontribusi yang cukup signifikan yaitu sebesar 48,1 %. Hal ini menggambarkan bahwa motivasi belajar dan sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 48.1% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 51.9% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan sarana prasarana memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Teknik digital di SMK N 1 Padang.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar teknik digital kelas X di SMK N 1 Padang sebesar 18,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar.
2. Sarana prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar teknik digital kelas X di SMK N 1 Padang 38,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan sarana prasarana maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

3. Motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sebesar 48,1%. Dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan sarana prasarana maka hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

Selanjutnya, berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan selanjutnya dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran hendaknya mampu memberikan apresiasi, dan motivasi positif kepada siswa agar mereka giat dan bersemangat dalam belajar untuk pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
2. Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi dan dapat memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia, khususnya yang berkaitan dengan praktikum Teknik Digital.
3. Kepada instansi yang terkait hendaknya lebih dioptimalkan terhadap pemanfaatan sarana prasarana penunjang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan alat praktikum Teknik Digital
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I  
Drs. H. Sukaya dan Pembimbing II Drs. Almasri, M.T

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B. Uno. (2011). “ *Teori Motivasi dan Pengukurannya* ”. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kiswoyowati, Amin. (2011).” *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa*”. Jurnal Penelitian Pendidikan. Edisi Khusus No 1, 121-126.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : CV. Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tengku Zahara D. (2001). *Kontribusi Stategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP UNP